

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning merupakan salah satu diantara sebelas desa yang menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Pada awalnya, desa ini menyatu dengan Desa Caringin. Namun pada tahun 1984, Desa kemuning memisahkan diri dan membentuk pemerintahan baru karena telah memenuhi syarat-syarat untuk pemekaran desa. Desa ini terletak di daerah dataran rendah yang dikelilingi persawahan. Selain itu, kondisi wilayah topografi pada desa ini relatif datar, yaitu 198 MPDL dari permukaan laut dengan suhu udara antara 30-35 derajat celcius.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Survei ke Desa Kemuning
Sumber: Ferdinandus (2023)

Dengan jumlah penduduk yang mencapai 8.100 jiwa, mata pencaharian untuk penduduk desa ini sebagian besar adalah buruh pabrik dan petani. Namun, beberapa penduduk juga membuka usaha pribadi atau UMKM seperti usaha kerajinan, batik, kuliner, dan sebagainya. Usaha-usaha penduduk desa tersebut pun menjadi salah satu daya tarik dan keunikan dari Desa Kemuning. Melihat dari potensi serta mempertimbangkan segala kendala yang dialami oleh masing-masing UMKM, penulis memutuskan untuk memberikan bantuan dan berkontribusi dalam pengembangan UMKM Putra Bungsu P2NH dan Yogibanas.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Proses Pembuatan Dodol Putra Bungsu P2NH

Putra Bungsu P2NH merupakan usaha milik keluarga Pak Munir yang bergerak di bidang kuliner dan sudah dijalankan secara turun menurun dari tahun 1987. Nama dari *brand* Putra Bungsu ini memiliki arti anak terakhir, serta P2NH yang berarti putra putri nurul hidayah. Produk utama dari UMKM ini adalah Dodol Betawi khas Tangerang yang dijual dengan berbagai varian rasa, yaitu dodol original, lapis, wijen, durian, dan ketan hitam. Selain itu, terdapat makanan ringan lainnya seperti kue sus, kacang medan, biskuit gem rose, dan pisang saleh.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi UMKM Yogibanas
Sumber: Ferdinandus (2023)

UMKM berikutnya adalah Yogibanas milik Ibu Yoyoh yang sudah berdiri sejak tahun 2016. Nama *brand* Yogiebanas ini sendiri diambil dari nama anggota

keluarga Ibu Yoyoh, yaitu anaknya yang akan menjadi penerus usaha selanjutnya. Produk utama dari UMKM ini adalah keripik pisang yang diolah tanpa menggunakan bahan-bahan berbahaya seperti pengawet dan pewarna, melainkan hanya menggunakan dua bahan, yaitu pisang dan garam. Selain keripik pisang, terdapat juga makanan ringan lainnya seperti tempe, bakso goreng, dan peyek.

2.1.1 Profil Desa

Tabel 2.1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2.	Jumlah warga	:	8.100
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238
4.	Penduduk Dewasa Desa Kemuning	:	5.115
5.	Rukun Tetangga (RT)	:	14
6.	Rukun Warga (RW)	:	3
7.	Pekerjaan	:	Buruk pabrik, petani, petani penggarap, pengusaha kecil menengah

Sumber: Profil Desa Kemuning (2020)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Kemuning memiliki Kampung Budaya yang dimanfaatkan untuk melestarikan seni batik. Selain itu, desa ini memiliki sumber daya manusia yang kreatif dan berkualitas sehingga menghasilkan berbagai UMKM yang unik dan menarik.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Penduduk dari Desa Kemuning menjunjung tinggi kesejahteraan rakyat dan mempunyai keinginan besar untuk mengembangkan potensi desa.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Terletak di dataran rendah yang dikelilingi lahan persawahan. Memiliki kondisi wilayah

	topografi dengan ketinggian 198 MDPL dan suhu udara berkisar 30-35 derajat celcius.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Terletak di wilayah yang dekat dengan perkotaan • Penduduk desa yang inovatif, menjunjung tinggi kesejahteraan dan gotong royong	• Keterbatasan sumber daya manusia dengan kemampuan seni dan desain • Penguasaan pada teknologi masa kini yang kurang maksimal
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Memiliki kampung budaya untuk melestarikan seni batik • Memiliki banyak UMKM yang memiliki potensi serta keunikan untuk dikembangkan	• Terdapat 10 desa lainnya di kawasan Legok dengan UMKM yang lebih variatif dan unik

